

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Kasus influenza A baru H7 lokal pertama terdeteksi di Cina,

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit mengumumkan hari ini (ke-2) bahwa infeksi manusia lokal pertama dengan subtipe H7 dari influenza A baru terdeteksi di Cina, seorang pria berusia 70-an di Cina tengah, terlibat dalam peternakan unggas, dengan riwayat medis kronis, mengalami pilek, batuk, dan nyeri tubuh pada 20 Maret, dan pergi ke rumah sakit untuk perawatan medis karena demam pada 22 Maret, dan dirawat di rumah sakit pada hari yang sama.

CDC menunjukkan bahwa menurut investigasi epidemiologi dan hasil pengujian yang ada, karena analisis genetik dari kasus ini menunjukkan bahwa itu adalah virus flu burung patogen rendah, tidak ada mutasi yang terkait dengan risiko penularan burung ke manusia, dan itu masih merupakan virus turunan burung yang umum, dan kasus tersebut dinilai sebelumnya sebagai insiden. Kondisi ini membaik setelah penanganan kasus yang komprehensif, analisis awal gen virus tidak memiliki mutasi yang relevan yang meningkatkan risiko penularan unggas dari orang ke orang, tes peternakan unggas negatif, dan tidak ada anggota keluarga lain yang memiliki gejala setelah timbulnya kasus.



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Wabah measles terus berlanjut di Bangladesh dengan lebih dari 2300 kasus dirawat di rumah sakit dan 38 kematian sejak kemunculan kasus 4 Januari 2026.

Kasus flu burung kembali dilaporkan terjadi di Asia dan Asia Tenggara pada minggu ke-13 yaitu Cina 1 kasus baru dan Kamboja 1 kasus baru.

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-13 tertinggi yaitu ISPA 307.986 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-12 berjumlah 273.667 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-13 tertinggi yaitu ISPA 2070 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-12 yaitu 1810 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-13 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan kasus berfluktuasi pada kasus ISPA, diare, ILI, GHPR, dengue, malaria.

DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



Kasus Perdana Influenza A Subtipe H7 pada Manusia di Taiwan

SITUASI TERKINI

Otoritas kesehatan Taiwan melaporkan kasus pertama penularan lokal influenza A subtipe H7 pada manusia. Kasus ini menjadi perhatian karena merupakan infeksi zoonosis, meskipun hingga saat ini belum menunjukkan indikasi penyebaran luas di masyarakat.

DESKRIPSI KASUS

Kasus terjadi pada seorang laki-laki berusia 70-an yang bekerja sebagai peternak unggas di Taiwan bagian tengah dan memiliki riwayat penyakit kronis. Pasien mengalami gejala awal berupa pilek, batuk, dan nyeri otot yang kemudian berkembang menjadi demam, sehingga memerlukan perawatan di rumah sakit. Pemeriksaan menunjukkan adanya pneumonia, dan hasil uji laboratorium serta analisis genetik mengonfirmasi infeksi avian influenza subtipe H7. Pasien telah mendapatkan terapi antivirus dan dilaporkan dalam kondisi membaik, saat ini masih menjalani isolasi dan perawatan.

INVESTIGASI EPIDEMIOLOGI

Sebanyak 33 kontak erat telah diidentifikasi dan berada dalam pemantauan kesehatan, dengan sebagian diberikan profilaksis berdasarkan penilaian risiko. Seluruh anggota keluarga pasien yang diperiksa menunjukkan hasil negatif, dan hingga kini tidak ditemukan kasus tambahan. Di sisi lain, peternakan unggas terkait telah dilakukan pembatasan pergerakan serta pengujian, dengan hasil negatif terhadap virus influenza burung. Investigasi terus dilanjutkan, termasuk pengujian pada peternakan di sekitar lokasi dan pemantauan burung liar untuk menelusuri sumber infeksi.

KARAKTERISTIK VIRUS DAN RISIKO

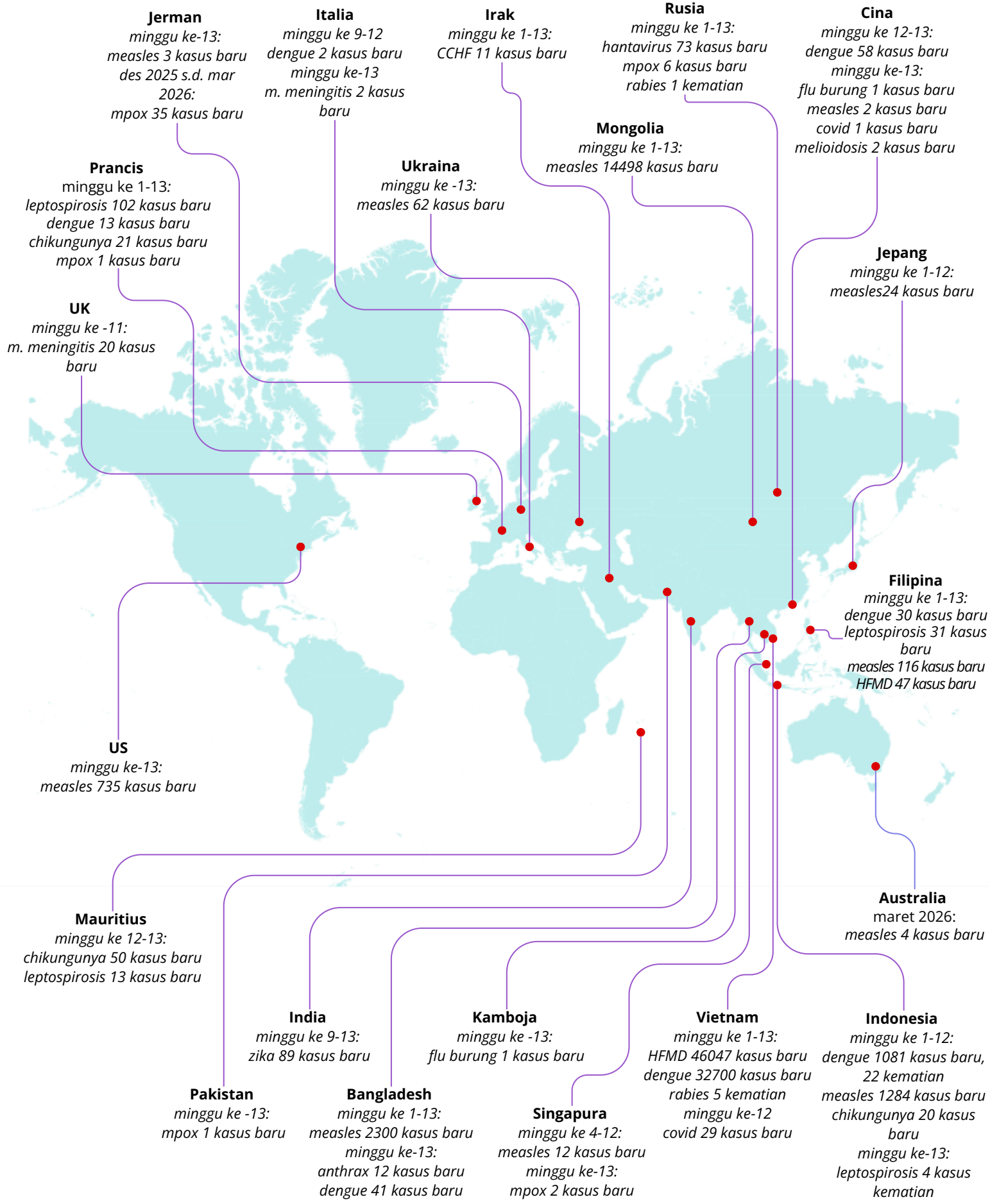
Virus yang terdeteksi termasuk subtipe H7 dengan garis keturunan Eurasia yang umumnya ditemukan pada burung liar, khususnya unggas air. Virus ini berbeda dari H7N9 yang pernah beredar di Tiongkok dan diklasifikasikan sebagai low pathogenic avian influenza. Tidak ditemukan mutasi yang meningkatkan risiko penularan antar manusia, dan virus masih sensitif terhadap antivirus. Berdasarkan kondisi pasien, hasil investigasi, dan tidak adanya kasus tambahan, kejadian ini dinilai bersifat sporadis dengan risiko penyebaran yang rendah dan masih dapat dikendalikan.

UPAYA PENGENDALIAN DAN KEWASPADAAN

Otoritas kesehatan dan pertanian telah melakukan respons terpadu melalui investigasi lapangan, pemantauan kontak, serta penguatan surveilans pada manusia dan hewan, termasuk di fasilitas pelayanan kesehatan, peternakan unggas, dan populasi burung migran. Edukasi kepada kelompok berisiko juga dilakukan, disertai distribusi alat pelindung diri bagi peternak. Masyarakat diimbau untuk menjaga perilaku hidup bersih dan sehat, mengonsumsi produk hewani yang matang, serta segera mencari pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala infeksi saluran pernapasan, terutama dengan riwayat kontak dengan unggas.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

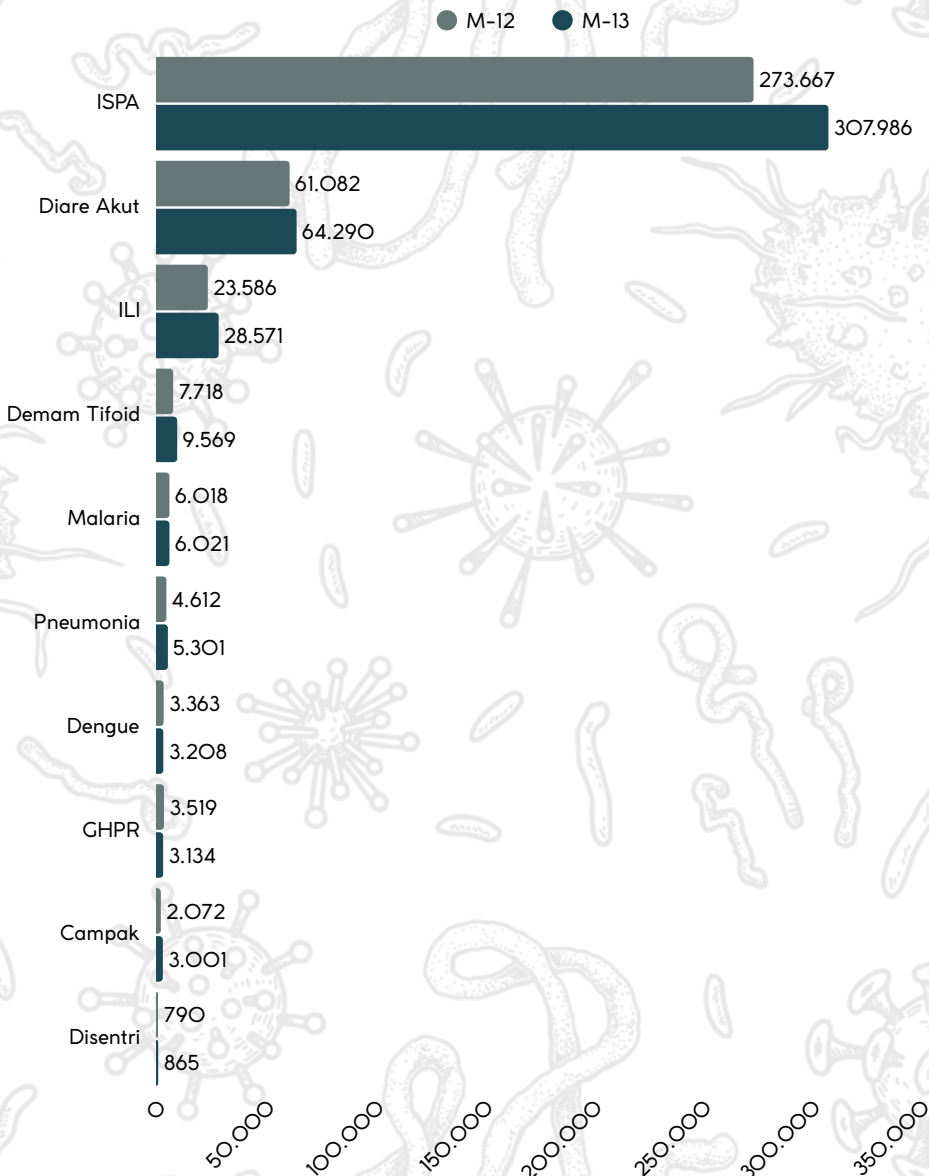




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-12 dan Minggu-13



INSIGHT

- Sebagian besar penyakit dilaporkan mengalami peningkatan kasus pada M-13
- Peningkatan terbesar pada kasus Campak sebanyak dengan kenaikan sebesar 31%
- Dengue dan GHPR mengalami penurunan kasus

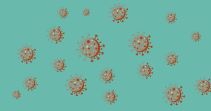


Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada periode M-13 dibandingkan M-12 menunjukkan adanya peningkatan pada sebagian besar penyakit. Peningkatan paling signifikan ditunjukkan oleh Campak yang masih mendapat perhatian khusus, dengan peningkatan sebesar 31%. Namun demikian terdapat penurunan pada kasus DBD dan GHPR dengan penurunan terbesar pada GHPR sebesar 12,3%.

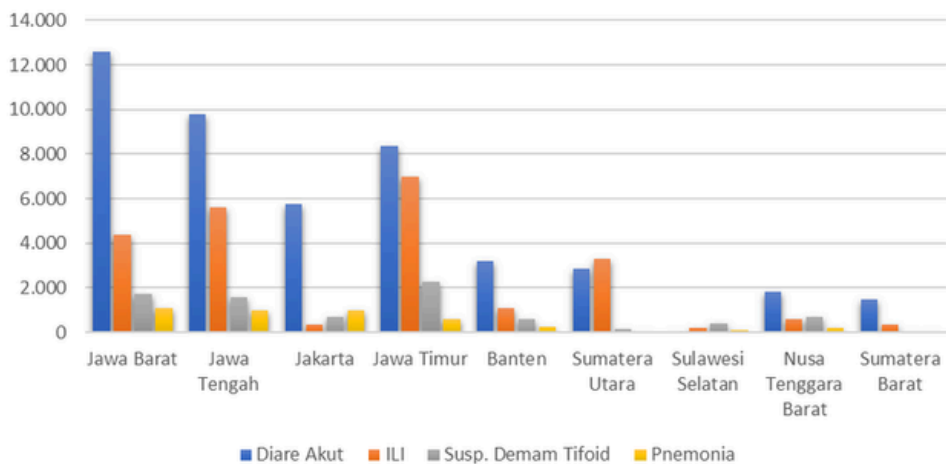
Adanya peningkatan pada sebagian besar penyakit termasuk campak menunjukkan perlu dilakukan pengawasan, kewaspadaan dini, dan respon cepat serta peningkatan PHBS pada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya KLB/Wabah dan peningkatan kasus lebih lanjut.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

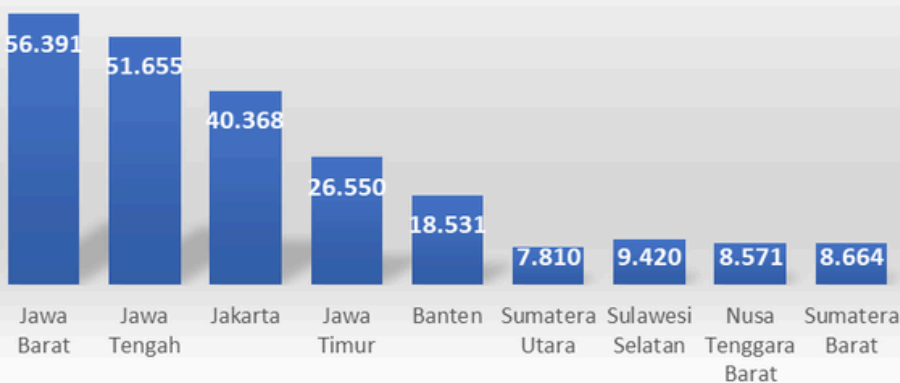


Jumlah Kasus Penyakit berdasarkan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara Minggu ke-13



- Grafik disamping menjelaskan jumlah kasus penyakit berdasarkan provinsi dari/ke Provinsi Sulawesi Utara tertinggi kedua yaitu Diare Akut.
- Kasus Diare Akut Tertinggi di Provinsi Jawa Barat berjumlah 12.608 mengalami peningkatan dari minggu sebelumnya berjumlah 5.257 kasus dan kasus terendah di Nusa Tenggara Barat yaitu 1.606 kasus.
- Perbedaan kasus diare akut antarprovinsi disebabkan oleh variasi akses air bersih, sanitasi lingkungan, tingkat kepadatan penduduk, perilaku hidup bersih, dan faktor iklim.
- Kasus di Jawa Barat lebih tinggi karena populasi yang sangat padat, tingginya risiko pencemaran sumber air serta masyarakat yang aktif melaporkan kasus Diare ke petugas di faskes terdekat.

Jumlah Kasus ISPA di Indonesia Minggu ke-13



Jumlah kasus ISPA pada minggu ke-13 dengan kasus tertinggi pada Provinsi Jawa Barat berjumlah 56.391 kasus. Terjadi peningkatan 27.133 kasus dari minggu ke-12. Pada minggu ke-13, kasus ISPA tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat. Tingginya kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Jawa Tengah, disebabkan kombinasi buruknya kualitas udara akibat polusi kendaraan/industri, faktor cuaca ekstrem (kemarau berdebu atau musim hujan), serta sanitasi lingkungan dan kepadatan hunian yang memengaruhi penyebaran virus



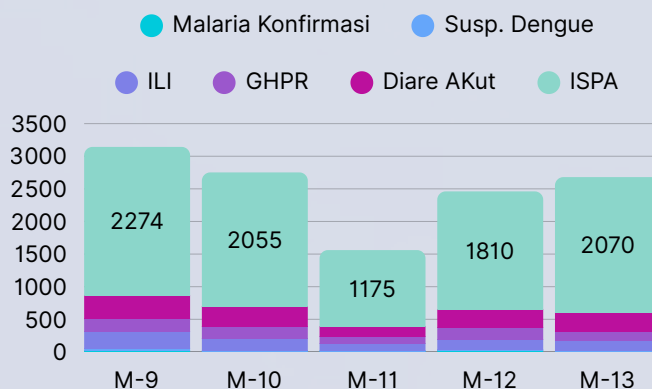
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-09	M-10	M-11	M-12	M-13
ISPA	2274	2055	1175	1810	2070
Diare Akut	362	312	151	281	296
GHPR	196	177	100	176	140
ILI	261	185	119	158	149
Suspek Dengue	29	12	8	21	15
Malaria Konfirmasi	21	11	8	15	10

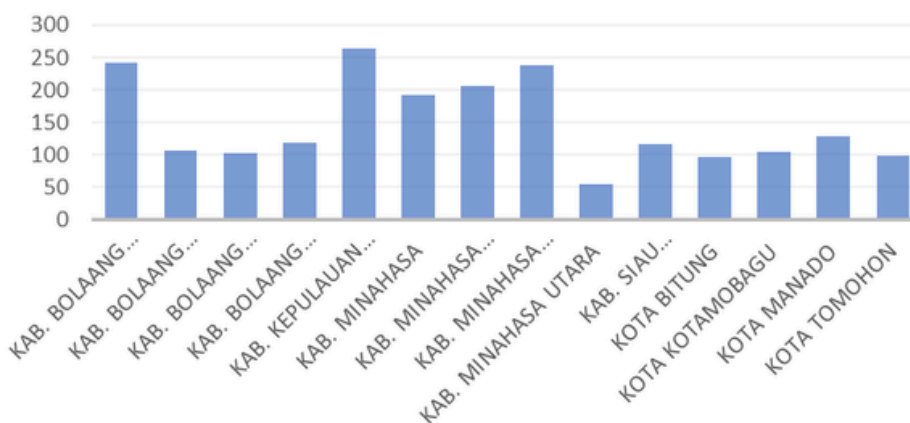
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-09 sampai minggu ke-13 mencapai 9.384 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 65 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota

Jumlah Kasus ISPA di Sulawesi Utara Minggu ke-13



Terjadi penurunan kasus ISPA di Kepulauan Sangihe dengan jumlah kasus yang dilaporkan 263. Faktor penyebab kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



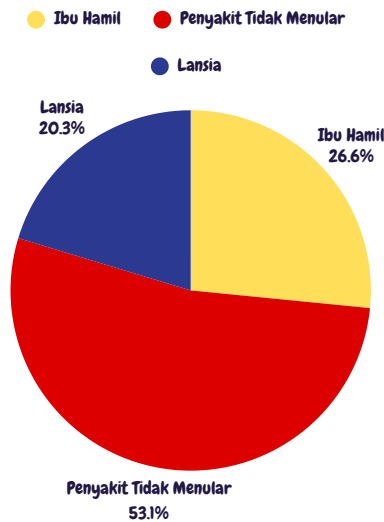
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 12	ALERT PADA MINGGU KE 13	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (1 Kasus)	-	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (2 Kasus) Diare Akut (3 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	Diare Akut (8 Kasus)	GHPR (1 Kasus) Malaria Konfirmasi (1 Kasus) ISPA (65 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (1 Kasus)	ISPA (56 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (2 Kasus)	GHPR (1 Kasus) ISPA (38 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (2 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	ISPA (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	GHPR (1 Kasus) Malaria Konfirmasi (1 Kasus) ISPA (65 Kasus)	Terverifikasi



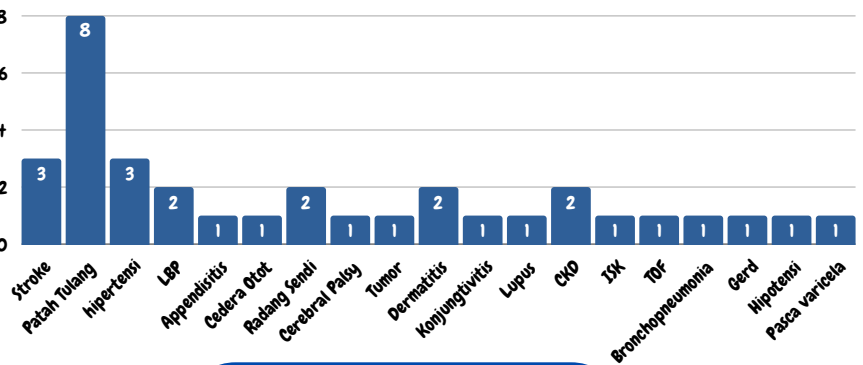
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-13, tercatat sebanyak 64 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 34 layanan (53%), pelayanan ibu hamil sebanyak 17 layanan (26,6%), pelayanan lansia sebanyak 13 layanan (20,3%), dan pelayanan Bayi tidak ada



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-13.



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-13, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Patah Tulang.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-13 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 1 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



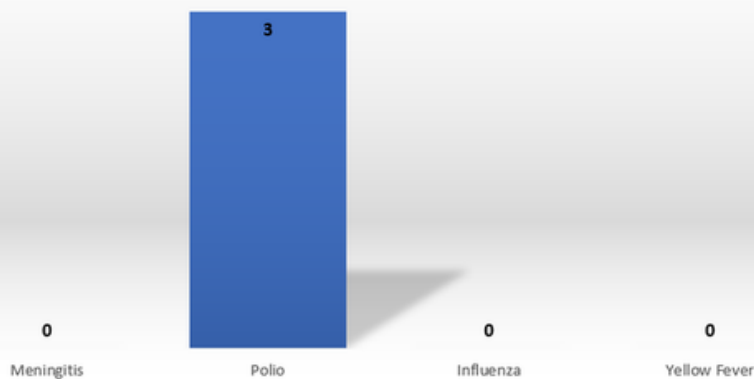
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 13 tahun 2026

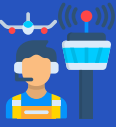


Berdasarkan grafik diatas, pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-13 terdapat 3 layanan vaksinasi polio. Untuk pelayanan vaksin yang lain belum ada.

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.



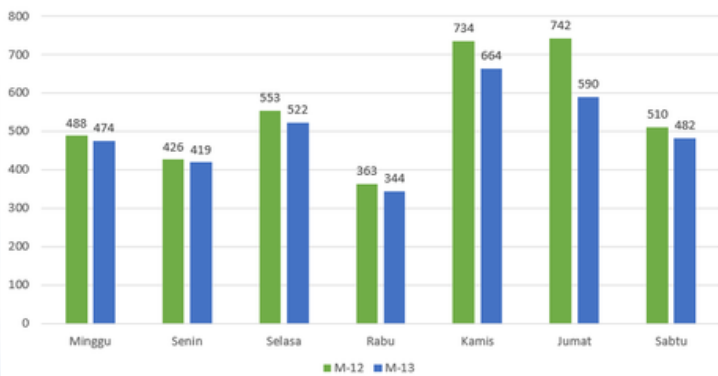
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-13 mencapai 3.495 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-12 dengan jumlah 3.816 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-13 dengan minggu ke-12, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 664 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 734 orang.

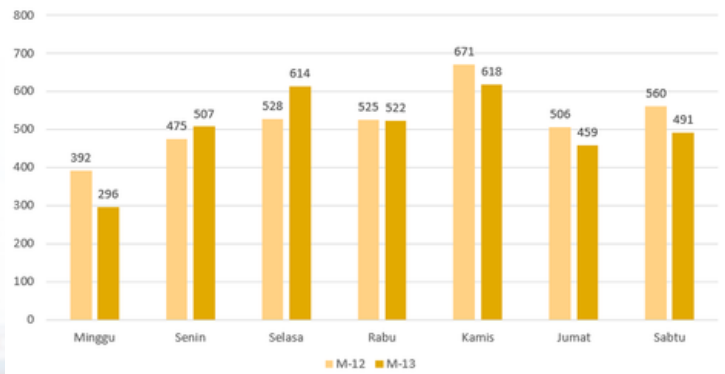
KEDATANGAN INTERNASIONAL



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-13 mencapai 3.507 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-12 dengan jumlah 3.657 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-13 dengan minggu ke-12, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-13 yaitu pada hari Kamis berjumlah 618 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 671 orang.

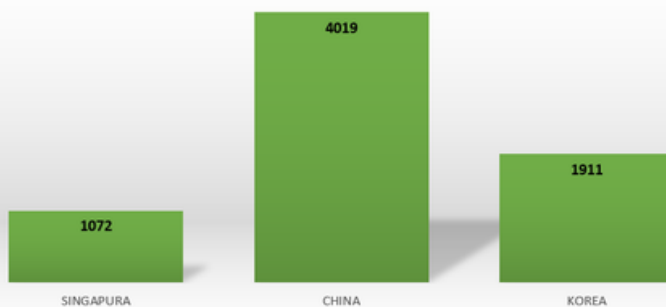
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-13

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.633 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 1.895 orang, dan Singapura sebanyak 1.209 orang

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

4.195

↓ -4.6% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

1

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

1

0.0% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

17

↑ 54.5% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

4.196

↓ -4.6% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 13 terdapat 1 PPLN bergejala dan 17 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan hasil pemeriksaan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial KLB



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	2.081	0	0	2	2.079
2.	South Korea	1.030	0	0	0	1.030
3.	Singapore	409	1	0	10	398
4.	Indonesia	223	0	0	0	223
5.	null	53	0	0	0	53
6.	Japan	46	0	0	0	46
7.	Thailand	43	1	0	0	42
8.	Hong Kong	40	0	0	0	40
9.	Malaysia	37	0	0	0	37
10.	United States	36	0	0	0	36

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan China menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi. PPLN yang memiliki gejala memiliki riwayat kunjungan dari negara Singapura dan Thailand.



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



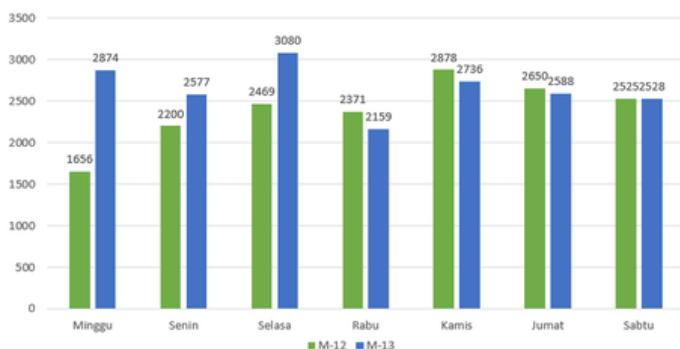
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-13 mencapai 18.542 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-12 dengan jumlah kedatangan PPDN 16.749 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-13 dengan minggu ke-12, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Selasa dengan jumlah 3.080 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-12 dengan jumlah 2.469 orang.

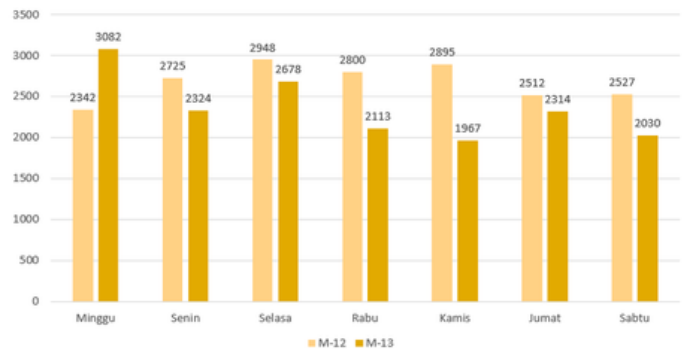
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-13 mencapai 16.508 orang, mengalami penurunan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-12 yang mencapai 18.749 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-13 dengan minggu ke-12, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Minggu berjumlah orang 3.082 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Minggu ke-12 dengan jumlah 2.342 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



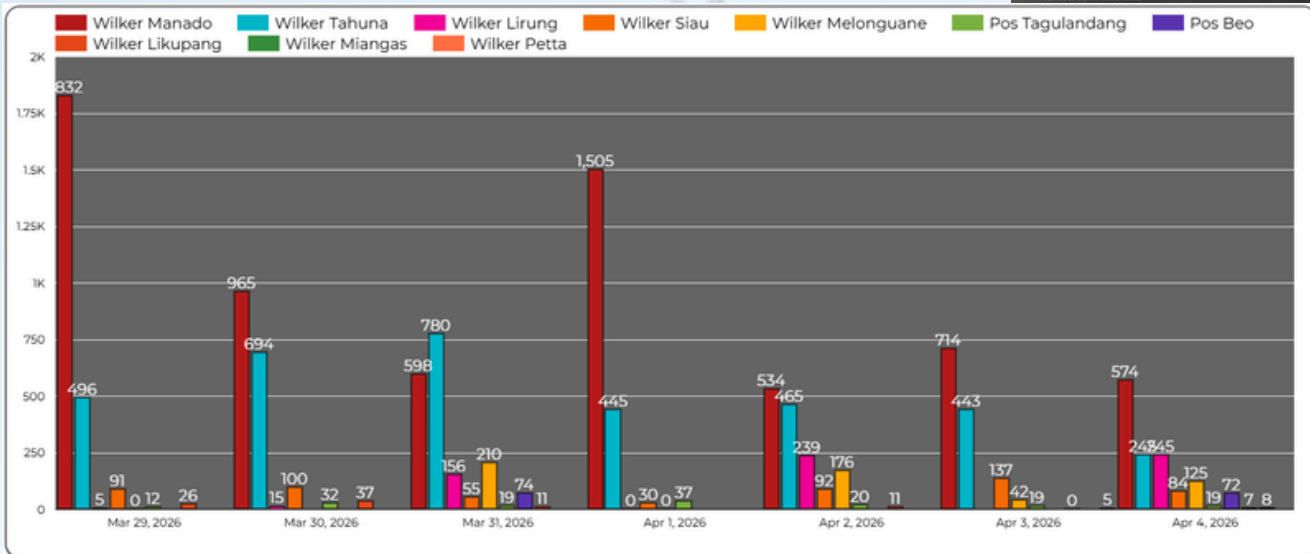
KEBERANGKATAN DOMESTIK





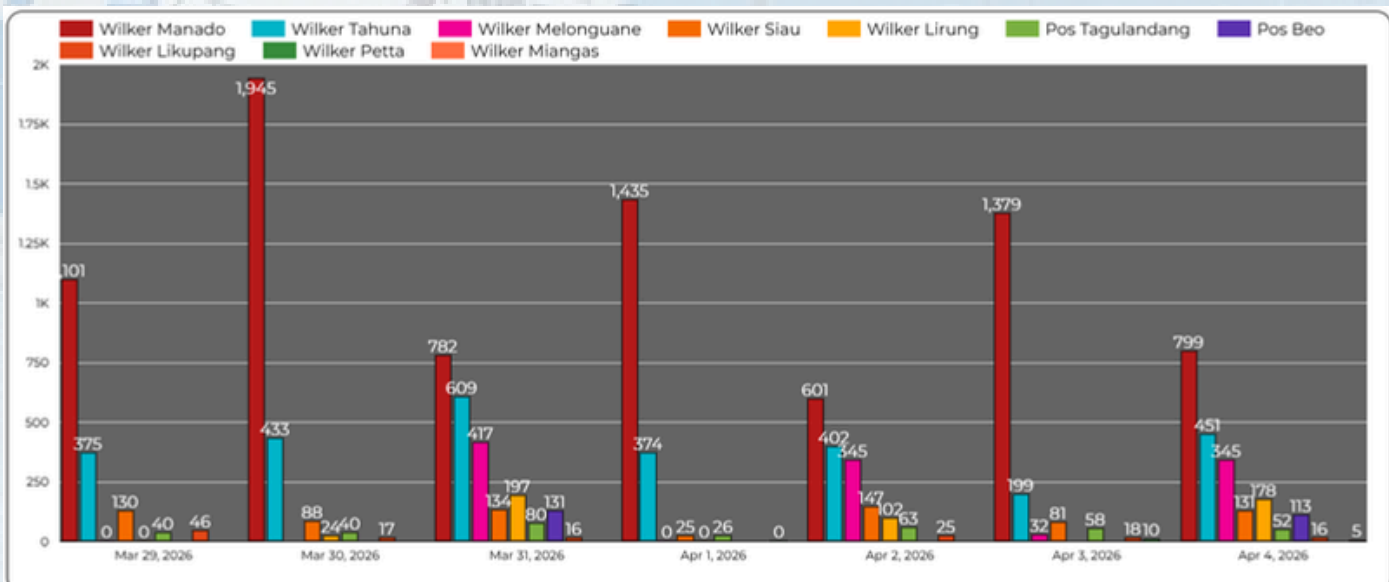
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-13 mencapai 12.501 penumpang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-12 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 16.296 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-13 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-13 mencapai 14.017 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan minggu ke-12 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 16.639 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-13 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

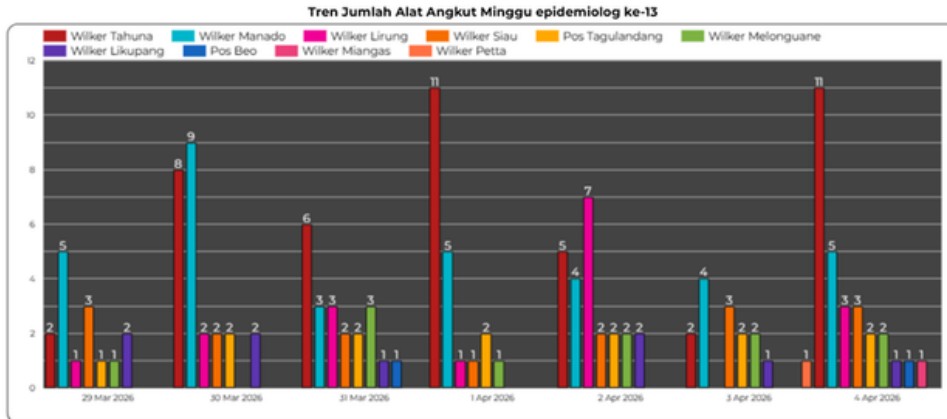




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

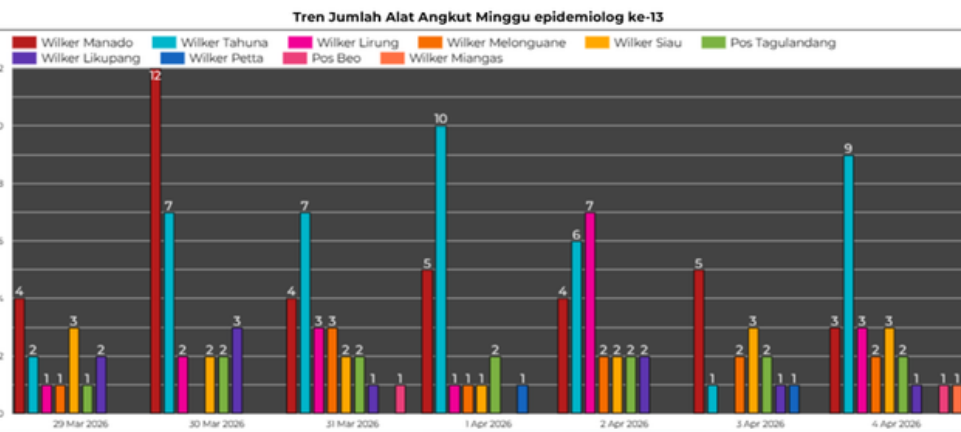


Distribusi Kedatangan Kapal



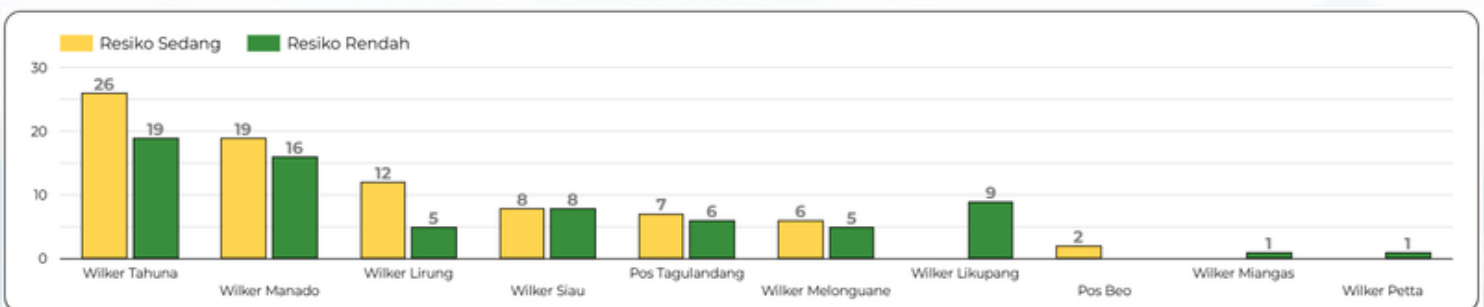
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-13** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 150 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 43 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 29 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

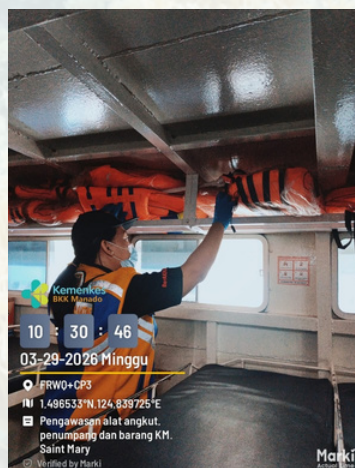


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-13** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 151 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 42 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 81 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-13 jumlah pemeriksaan kapal sebanyak 150 kapal. Berdasarkan laporan Risk Based Assesment (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 70 kapal, risiko sedang berjumlah 80 kapal dan risiko tinggi tidak ada.. pengawasan dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

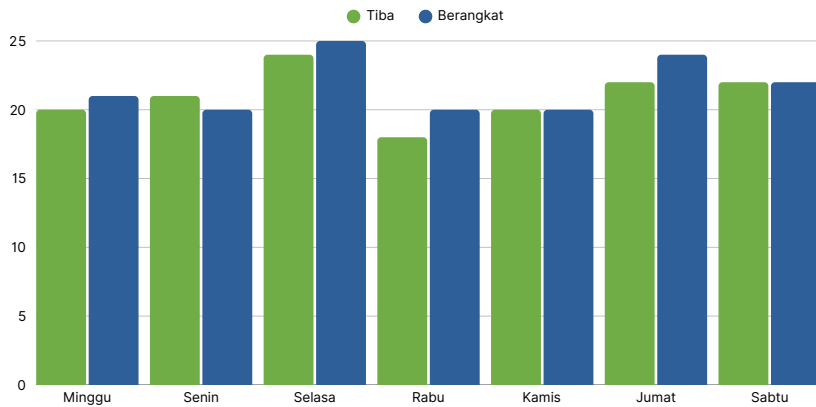




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



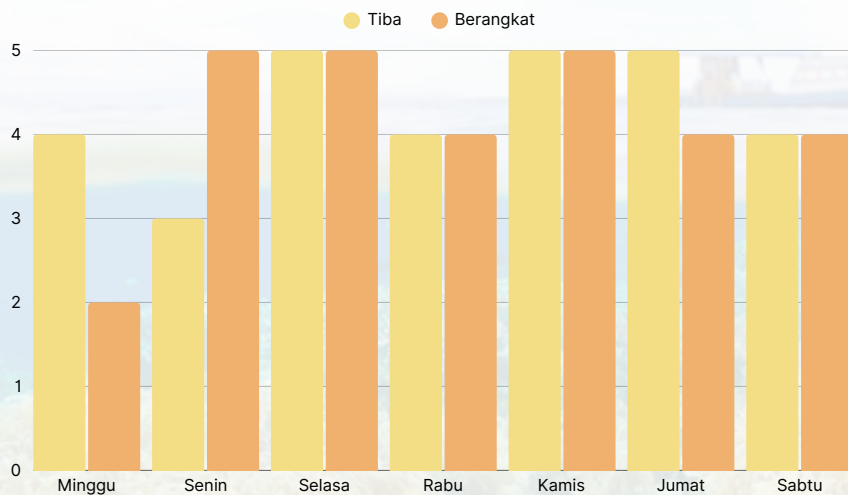
Distribusi Pesawat Domestik



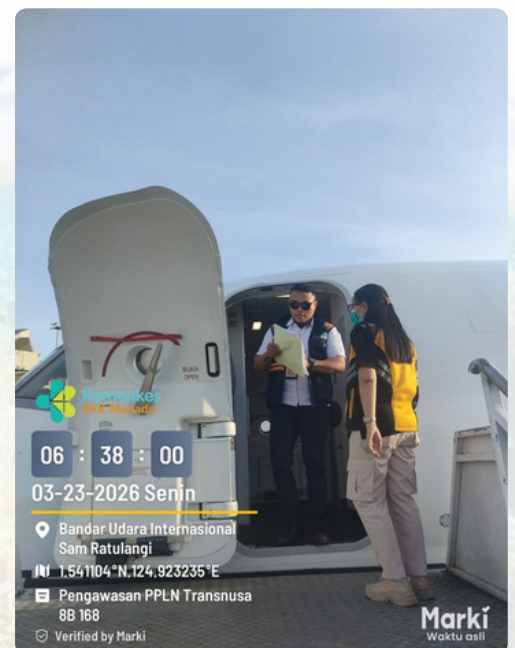
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-13 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 147 kedatangan dan 152 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-13 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 30 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 29 keberangkatan.

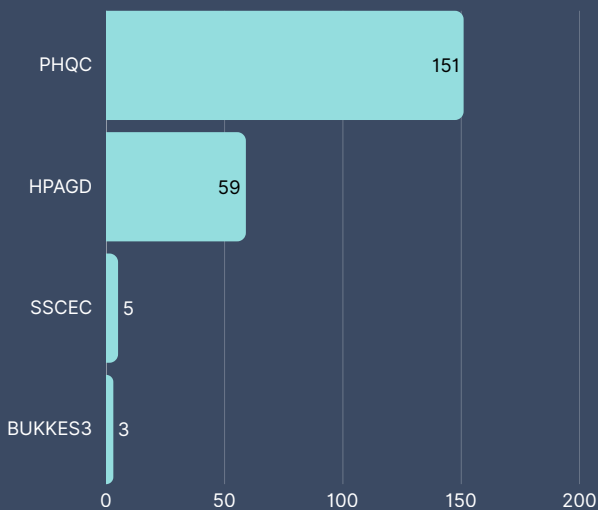




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

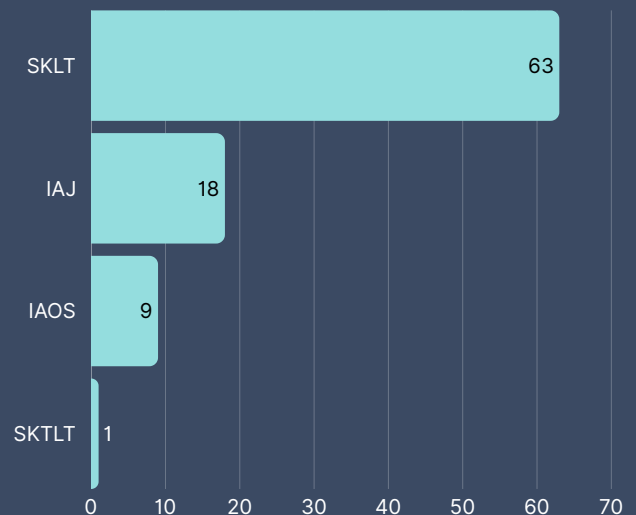


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-13 dengan jumlah 218 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 151 (69,2%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 59 (27%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-13 terdapat pencatatan pada 4 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 91 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 63 (69,2%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Jenazah sebanyak 18 (19,7%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

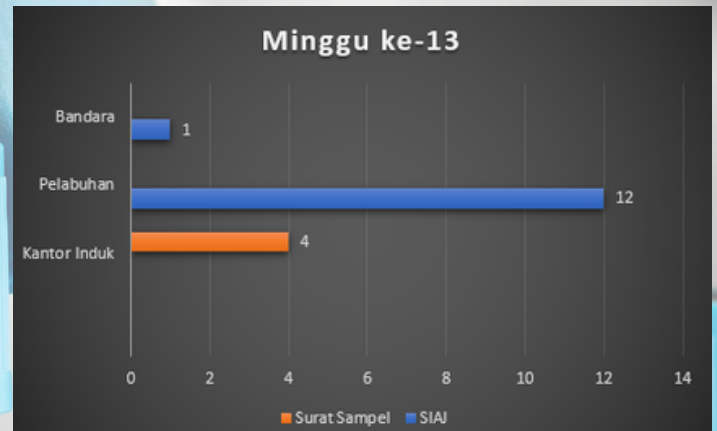
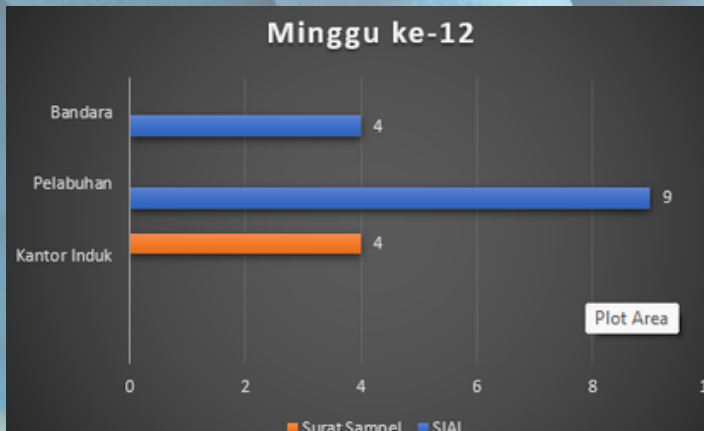
Pada **minggu ke-13**, tercatat sebanyak **25** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 13 jenazah berangkat dan 12 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **47 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

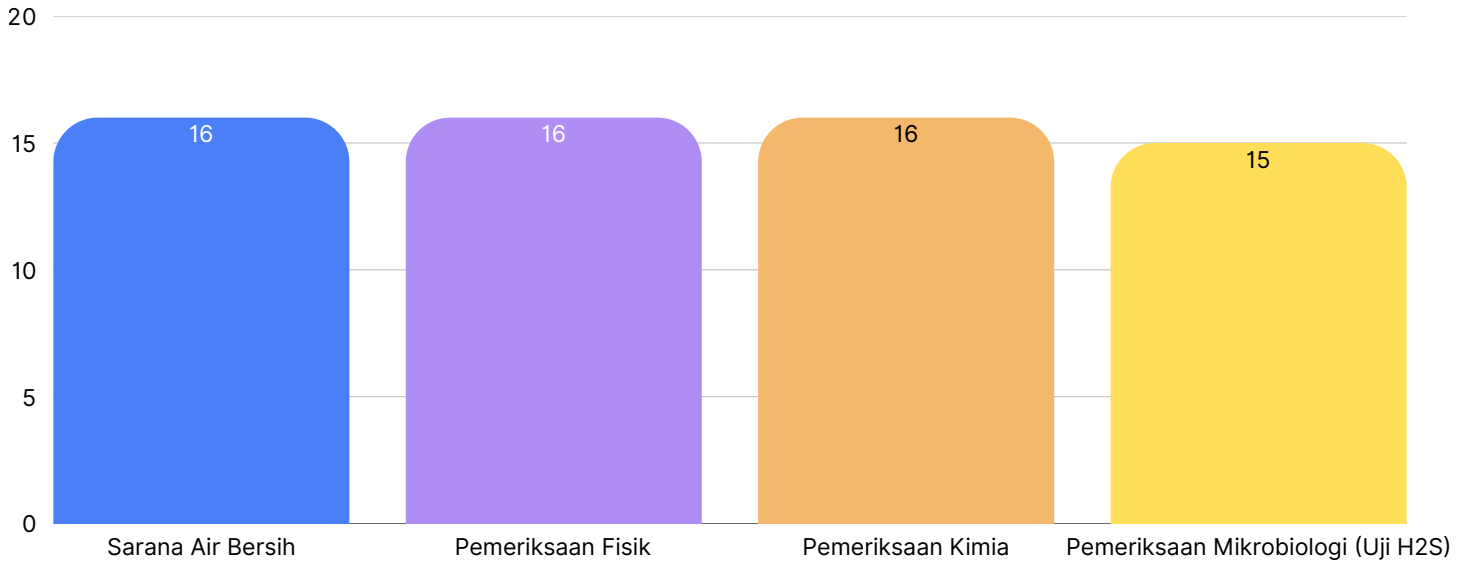


Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-13 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula 4 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.





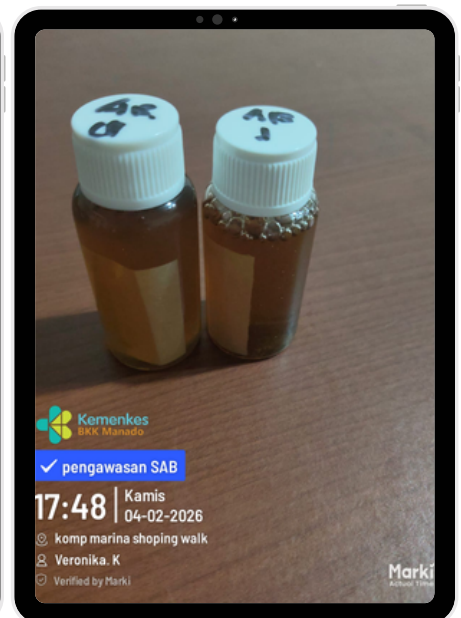
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Sebagai bagian dari komitmen dalam menjamin ketersediaan air bersih yang aman dan berkualitas bagi masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado secara konsisten melaksanakan pengawasan sanitasi air bersih di wilayah kerjanya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sarana penyediaan air serta mengidentifikasi potensi risiko lingkungan yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat.

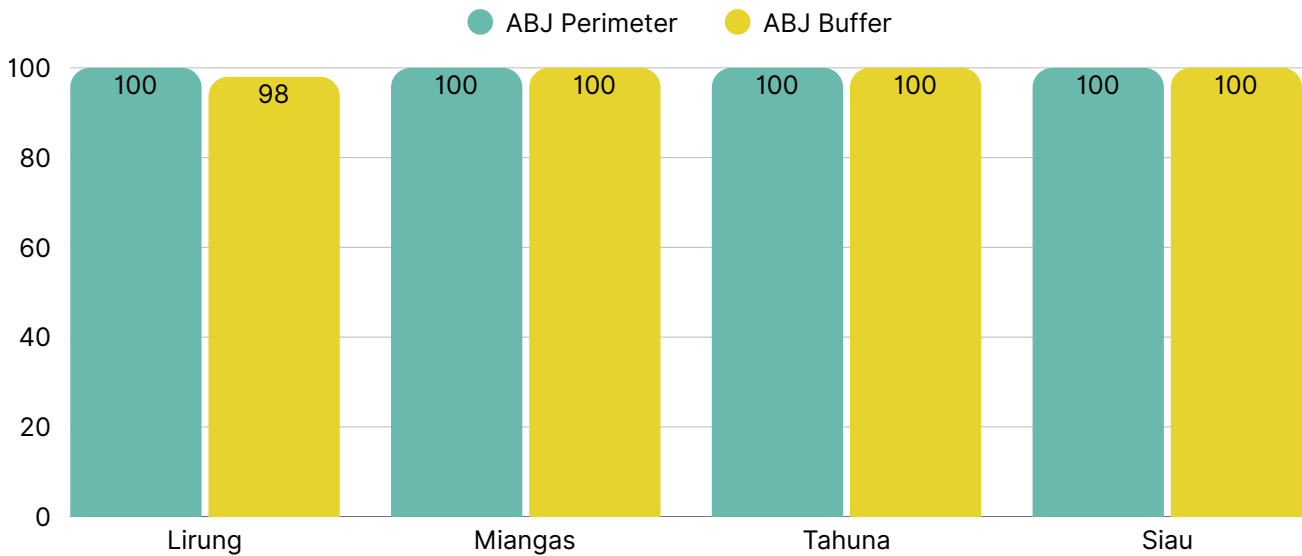
Pada minggu ini, pengawasan dilaksanakan di 16 lokasi melalui pemeriksaan kondisi fisik sarana, penilaian faktor risiko lingkungan, serta pengujian kualitas air sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa seluruh lokasi berada dalam kategori risiko rendah, tanpa ditemukan indikator yang berpotensi membahayakan kesehatan.

Secara umum, kualitas air di seluruh lokasi telah memenuhi persyaratan, dengan sarana penyediaan air bersih yang berada dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan. Kegiatan monitoring akan terus dilakukan secara berkesinambungan guna menjaga kestabilan kualitas air serta mencegah munculnya penyakit berbasis lingkungan.





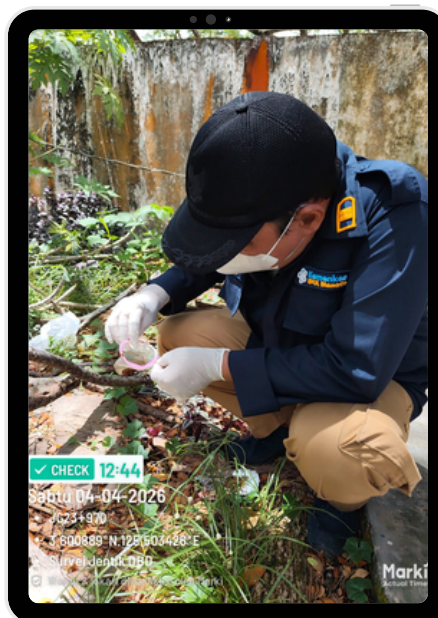
PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka mendukung pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan surveilans vektor melalui pemeriksaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kepadatan vektor, mengevaluasi Angka Bebas Jentik (ABJ), serta mengidentifikasi risiko penularan DBD.

Surveilans dilakukan melalui inspeksi rumah penduduk, tempat penampungan air, dan lokasi berpotensi menjadi sarang nyamuk. Hasil pemantauan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Lirung ABJ perimeter 100% sedangkan ABJ buffer sebesar 98%. Sementara itu, wilayah Pelabuhan Laut Miangas, Tahuna, dan Siau hasil tercatat ABJ 100% pada seluruh area.

Temuan ini menunjukkan perlunya tindak lanjut di wilayah pelabuhan laut Lirung untuk memutuskan rantai penularan, sedangkan wilayah lainnya relatif aman. Data ini menjadi dasar penguatan upaya pencegahan dan pengawasan secara berkelanjutan.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.

Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :

- Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 42.052 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 358 pesawat.
- Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 26.518 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 301 kapal.

2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :

- Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 143 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 149 pesawat
- Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 33 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 33 pesawat
- Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 246 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 245 kapal

3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:

- sebanyak 64 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado, yaitu Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 34 layanan (53%), pelayanan ibu hamil sebanyak 17 layanan (26,6%), pelayanan lansia sebanyak 13 layanan (20,3%).
- sebanyak 1 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara
- total sebanyak 3 layanan vaksin internasional, yaitu 3 vaksin polio.

4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :

Surat ijin angkut jenazah berjumlah 13 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 4 surat.

- Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 218 dokumen.
- Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 91 dokumen kesehatan pada orang.

5. Berdasarkan pengawasan barang :

- Terdapat 25 jenazah dengan jumlah 13 jenazah berangkat dan 12 jenazah tiba
- Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 47 sampel (serum dan spesimen)

6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:

- Pengawasan sarana air bersih pada 16 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
- Pemeriksaan sampel fisik air bersih pada 16 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
- Pemeriksaan sampel kimia air bersih pada 16 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
- Pemeriksaan sampel air bersih (Uji H₂S) pada 15 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat.

7. Berdasarkan kegiatan survei DBD:

- Survei DBD di pelabuhan laut Lirung diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) wilayah perimeter sebesar 100% dan buffer 98%, perlu peningkatan pengawasan dan pengendalian vektor DBD
- Survei DBD di Pelabuhan Laut Miangas, Tahuna dan Siau diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) wilayah perimeter dan buffer dengan ABJ 100 % berada dalam kondisi aman

8. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.

9. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Pengawasan dan pemeliharaan sarana air bersih perlu dilaksanakan secara berkala untuk menjaga kualitas air tetap sesuai standar kesehatan serta mencegah potensi risiko penyakit berbasis lingkungan.
- ✓ Perlu peningkatan pemantauan rutin di area buffer Pelabuhan Laut Lirung serta penguatan edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) kepada masyarakat guna mempertahankan capaian ABJ dan menekan risiko penularan DBD.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut



KENALI KELEBIHAN BERAT BADAN!

Lebih dari Sekadar Penampilan, Kelebihan Berat Badan Bisa Mengganggu Kesehatan!

APA ITU KELEBIHAN BERAT BADAN?

Kelebihan berat badan adalah kondisi saat berat tubuh seseorang lebih dari yang seharusnya. Biasanya diukur dengan IMT (Indeks Massa Tubuh).

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

Kategori IMT untuk Orang Dewasa:

< 18,5	: Berat badan kurang
18,5 - 24,9	: Berat badan normal
25 - 29,9	: Kelebihan berat badan
≥ 30	: Obesitas

YUK, JAGA BERAT BADAN DENGAN TIPS INI!



Makan dengan Gizi Seimbang
Perbanyak sayur, buah, protein tanpa lemak, dan batasi makanan tinggi gula serta lemak.



Minum Air Putih yang Cukup
Minimal 8 gelas sehari.



Aktif Bergerak
Olahraga atau aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari.



Tidur Cukup
7-8 jam setiap malam agar metabolisme tubuh terjaga.



Pantau Berat Badan Secara Rutin
Agar lebih sadar dan bisa mengontrol berat badan.



Kelebihan berat badan terjadi ketika berat tubuh melebihi angka ideal sesuai tinggi badan.

APA SAJA KELEBIHAN BERAT BADAN?



Meningkatkan Risiko Penyakit

Seperti diabetes tipe 2, tekanan darah tinggi, penyakit jantung, dan kolesterol tinggi.



Membebani Sendi

Berat tubuh yang berlebih membuat sendi, terutama lutut dan pinggang, bekerja lebih keras sehingga mudah sakit.



Mudah Lelah dan Kurang Bertenaga

Tubuh bekerja lebih keras untuk bergerak dan melakukan aktivitas sehari-hari.



Menurunkan Rasa Percaya Diri

Bisa memengaruhi penampilan dan membuat seseorang kurang percaya diri.



Mengganggu Kualitas Tidur

Sering menyebabkan tidur tidak nyenyak bahkan gangguan tidur seperti sleep apnea.

INGAT!

Kelebihan berat badan bukan hal sepele. Mulai jaga pola makan dan gaya hidup sehat dari sekarang demi tubuh yang lebih sehat dan masa depan yang lebih baik!



SEHAT ITU PILIHAN. MULAI DARI SEKARANG! ❤️

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus, Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



